

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai “Strategi Komunikasi Instruksional Guru Matematika Dengan Siswa SMPIT Darul Muqorrobin”, beberapa kesimpulan penting dapat diambil terkait dengan strategi komunikasi instruksional guru matematika dan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar matematika siswa:

1. Variasi dalam Metode Pembelajaran:
Penggunaan berbagai metode pembelajaran seperti diskusi kelompok dan presentasi siswa membantu meningkatkan pemahaman dan kreativitas siswa dalam matematika. Siswa merasa lebih terbantu dalam memahami konsep-konsep matematika melalui metode ini.
2. Penggunaan Teknologi:
Teknologi seperti WhatsApp dan aplikasi yang mendorong interaktif dapat meningkatkan minat dan partisipasi siswa dalam pembelajaran matematika. Namun, keterbatasan fasilitas seperti laboratorium komputer dan proyektor menjadi tantangan dalam penerapan teknologi secara efektif.
3. Pendekatan Penghargaan: Pendekatan penghargaan seperti memberikan hadiah kepada siswa dengan catatan terbaik dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Namun, tidak semua siswa merasa terdorong oleh hadiah tersebut, menunjukkan perlunya pendekatan yang lebih personal.
4. Tingkat Pemahaman Matematika:
Tingkat pemahaman matematika siswa di SMPIT Darul Muqorrobin masih rendah, meskipun ada prestasi non-akademik yang baik. Evaluasi lebih lanjut diperlukan untuk memahami faktor-faktor yang

mempengaruhi hasil ujian matematika dan merancang strategi pendekatan yang lebih efektif.

Secara keseluruhan, penelitian ini menekankan pentingnya variasi dalam metode pembelajaran, penggunaan teknologi, pendekatan penghargaan, pelatihan guru, dan penyesuaian metode pengajaran untuk meningkatkan minat belajar matematika siswa di SMPIT Darul Muqorrobin.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian di SMPIT Darul Muqorrobin mengenai Strategi Komunikasi Instruksional Guru Matematika Dengan Siswa, terdapat beberapa saran yaitu:

1. Bagi tenaga pengajar atau guru diharapkan dalam setiap pembelajaran perlu adanya strategi komunikasi instruksional yang sesuai, agar suasana dalam kegiatan belajar mengajar menjadi lebih efektif, komunikatif dan efisien.
2. Bagi penelitian selanjutnya yang ingin meneliti dengan tema komunikasi instruksional dapat menggunakan teori proses komunikasi instruksional dan mampu mengubah metode kualitatif deskriptif menjadi metode kuantitatif, dikarenakan dalam penelitian yang melibatkan banyak orang lebih efektif jika menggunakan metode kuantitatif dengan menyebar kusioner kepada para guru dan siswa, agar lebih terlihat perbandingan yang signifikan.
3. Bagi pihak sekolah SMPIT Darul Muqorrobin untuk selalu menambah, memperbaharui, dan memantau fasilitas seperti lab komputer dan kenyamanan kelas agar siswa dapat belajar dengan nyaman dan efisien. Juga selalu menyediakan sarana pengembangan skill para guru dalam bidang studi dan penggunaan teknologi, agar dapat bersaing dengan masa yang akan datang
4. Bagi para siswa SMPIT Darul Muqorrobin diharapkan untuk mampu mengaplikasikan hasil pembelajaran yang sudah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari